

ABSTRAK

MOH. ROSUL, 2024 Analisis Implementasi Peraturan Bupati Kabupaten Sumenep No. 14 Tahun 2019 Tentang Percepatan Penanggulangan *Stunting* di (Desa Banaresep Timur Kecamatan Lenteng) *Skripsi*, Program Study Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan STKIP PGRI Sumenep (di bimbing oleh bapak Suluh Mardika Alam M.Hum dan Imam Syafi'i M.H

Kata kunci : Analisis, Implementasi, Peraturan Bupati Kabupaten Sumenep No. 14 Tahun 2019 Tentang Percepatan Penanggulangan *Stunting*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dari pemberlakuan peraturan bupati kabupaten Sumenep no. 14 tahun 2019 tentang percepatan penanggulangan *stunting* di kabupaten Sumenep khususnya desa Banaresep Timur kecamatan Lenteng

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi hukum empiris, pengumpulan data dilakukan dengan cara primer dan sekunder melalui observasi, wawancara, dokumentasi mengamati secara langsung dilapangan terkait bentuk dari pelaksanaan peraturan bupati kabupaten Sumenep no. 14 tahun 2019 tentang percepatan penanggulangan *stunting* di desa Banaresep Timur kecamatan Lenteng serta pengumpulan data melalui buku jurnal dan skripsi yang relevan dengan penelitian ini. Teori dalam penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan yang meliputi variabel komunikasi, sumber daya, disposisi, struktur birokrasi objek penelitian dari penelitian ini, pemkab Sumenep, dinas kesehatan kabupaten Sumenep, perangkat desa, bidan desa, dan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi dari pemberlakuan peraturan bupati kabupaten Sumenep no. 14 tahun 2019 tentang percepatan penanggulangan *stunting* di desa Banaresep Timur kecamatan Lenteng sudah cukup terlaksana dengan baik, seperti halnya berkerja sama melalui unsur pemerintah dari berbagai sektor terutama di dinas kesehatan kabupaten Sumenep yang sudah berupaya menurunkan angka *stunting* di kabupaten Sumenep dengan melibatkan seluruh puskesmas se kabupaten Sumenep juga upaya terjun langsung ke desa untuk melihat persoalan *stunting* secara lebih komprehensif, karena persoalan *stunting* ini tidak hanya bisa diselesaikan oleh pemerintah saja namun perlu upaya bersama untuk meminimalisirkan kejadian *stunting* di kabupaten Sumenep, sepertihalnya mulai dari pemberian (PMT) mengontrol akses gizi, melakukan pendekatan melalui pendampingan keluarga, dan mengontrol sejauh mana perkembangan dan penurunan *stunting* di kabupaten Sumenep dengan melakukan sebuah evaluasi agar kemudian dapat mengukur dan menemukan sebuah solusi dari penurunan angka *stunting* di kabupaten Sumenep.